

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah menyelenggarakan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, demi terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan bagian-bagian integral dari pembangunan nasional. Demi melaksanakan pembangunan nasional yang berwawasan, maka diwujudkan suatu paradigma sehat 2010 yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia pada pembukaan rakernas kesehatan tanggal 1 Maret 1999.

Paradigma sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif berupa suatu model pembangunan kesehatan untuk mendorong masyarakat yang bersifat mandiri dan menjaga kesehatan mereka secara mandiri melalui kesadaran akan pentingnya kesehatan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diwujudkannya suatu upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang madani.

Adapun upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat tersebut meliputi peningkatan kesehatan (*promotive*), upaya pencegahan (*preventive*), pengobatan (*curative*), pemulihan (*rehabilitative*) yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dan dengan peran serta masyarakat.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau keluarga untuk pengembangan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara

manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi, terapeutik dan mekanis), pelatihan, fungsi komunitas (KEPMENKES RI NO.1363/MENKES/SK/XII/2001).

A. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya usia, biasanya diawali pada usia 35 tahun, tulang belakang akan mengalami proses degenerasi yang mana menimbulkan nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah (*Low Back Pain*) pada keluhan sederhana sering muncul spontan dengan gejala yang relatif tidak lama akan hilang. Tetapi *Low Back Pain* merupakan suatu kondisi yang telah menjadi patologi, sehingga perlu kajian khusus dalam penatalaksanaan terapinya. Di samping itu, *Low Back Pain* sebenarnya bukanlah suatu diagnosis, namun sering dipakai sebagai kajian nyeri pada *regio* punggung bawah dan seakan-akan menutupi diagnosis yang sebenarnya.

Low Back Pain secara klinis berarti suatu sindroma klinis yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan tidak enak pada daerah punggung bagian bawah dan sekitarnya (Sidharta, 1999). *Low Back Pain* dari *spine* yaitu degenerasi *intervertebral discus*. Ketika degenerasi *discus* terjadi elastisitas serabut-serabut dari *annulus* menurun dan berubah menjadi jaringan *fibrosus*, menyebabkan fleksibilitas dan gerakan menjadi kaku (Soekarno, 1999). *Spondylosis* ini termasuk penyakit degenerasi yang proses terjadinya secara umum disebabkan oleh berkurangnya kekenyalan *discus* yang kemudian menipis dan diikuti dengan lipatan *ligamentum* di sekeliling *corpus vertebra*, seperti *ligamentum longitudinal*.

Selanjutnya pada lipatan ini terjadi pengapuran dan terbentuk *osteofit*. *Spondylosis* kebanyakan menyerang pada usia di atas 40 tahun (Appley, 1995).

Ditinjau dari segi klinis nyeri punggung bawah menimbulkan berbagai gangguan seperti, nyeri, *spasme otot paravertebra*, keterbatasan gerak dan penurunan otot sehingga dapat menimbulkan keterbatasan fungsi yaitu gangguan saat bangun dari duduk, saat membungkuk, saat duduk atau berdiri lama dan berjalan (Sidharta, 1999).

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas, maka fisioterapi sebagai salah satu tim pelayanan media dapat berperan dalam mengurangi masalah-masalah atau gangguan gerak dan fungsi yang timbul pada penderita *Low Back Pain* karena *spondylosis lumbales* dengan pemberian modalitas TENS dan terapi latihan berupa *William flexi exercise* sehingga penderita diharapkan dapat segera menjalankan aktivitas sehari-hari semaksimal mungkin.

Dari hal tersebut di atas yang mendorong dan melatarbelakangi penulis membuat karya tulis ini dengan judul **”PENATALAKSANAAN *TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION (TENS)* DAN *WILLIAM FLEXI EXERCISE* PADA KONDISI *LOW BACK PAIN* KARENA *SPONDYLOSIS LUMBALES* DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemberian TENS sebelum *William Flexi Exercise* terhadap penurunan nyeri pada *lumbal*?
2. Apakah ada pengaruh pemberian TENS sebelum *William Flexi Exercise* dalam penurunan *spasme* otot *paravertebral lumbal*?
3. Apakah ada pengaruh pemberian TENS sebelum *William Flexi Exercise* dalam meningkatkan LGS *lumbal*?
4. Apakah ada pengaruh pemberian TENS sebelum *William Flexi Exercise* terhadap dalam peningkatan aktivitas fungsional?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Mengetahui pengaruh penggunaan TENS sebelum *William Flexi Exercise* pada LBP karena *spondylosis lumbales*.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan TENS dan *William Flexi Exercise* dalam menurunkan nyeri pada pasien LBP karena *spondylosis lumbales*.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh TENS dan *William Flexi Exercise* dalam meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) *lumbales*.

- c. Untuk mengetahui pengaruh TENS dan *William Flexi Exercise* dalam menurunkan *spasme* otot-otot paravertebra di *lumbales*.
- d. Untuk mengetahui efek-efek pemberian TENS dan *William Flexi Exercise* dalam peningkatan aktivitas fungsional.

D. Manfaat

Manfaat penelitian yang diinginkan penulis pada kondisi nyeri pinggang bawah atau *Low Back Pain* karena *Spondylosis* dengan menggunakan modalitas TENS dan *William Flexi Exercise* diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai wawasan pemahaman tentang kasus *Low Back Pain* karena *Spondylosis* dan cara mengatasi atau mengurangi masalah mereka dengan TENS dan terapi latihan *William Flexi Exercise*

2. Institusi

Untuk institusi-institusi kesehatan agar dapat lebih menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang kasus-kasus *low back pain* yang sekarang ini banyak ditemui di lingkungan masyarakat sehingga dapat ditangani secara optimal dan tepat.

3. Pendidikan

Untuk dunia pendidikan agar dapat menambah dan memperluas wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan *low back pain* yang banyak dijumpai di masyarakat.

4. Masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit atau keluhan yang sering dialami oleh masyarakat sekarang ini.